

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses kegiatan atau aktifitas yang dilakukan secara sadar agar mendapat pengetahuan. Dengan belajar juga dapat meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*) atau *body of knowledge*. Hasil kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak melakukan sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Proses pembelajaran adalah interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dengan arti kata, guru dan siswa merupakan subjek pokok dari proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Pembelajaran bahasa indonesia bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar bahasa indonesia. Agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa indonesia tersebut, perlu didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pelajaran yang dilakukan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan

belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan serta strategi dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan media yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

Pop-Up Book adalah buku dengan halaman yang berisi gambar tiga dimensi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Gambar tiga dimensi tersebut dapat menampilkan kesan menarik apabila halamannya dibuka. *Pop-Up Book* ini merupakan media pembelajaran yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar khususnya kelas rendah untuk meningkatkan minat belajar dan rangsangan visualisasi terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 di SDN 05 Surau Gadang, pembelajaran di sekolah tersebut hanya menggunakan buku paket. Sesekali menggunakan gambar cetak yang kurang menarik. Hal tersebut menyebabkan kurangnya minat atau perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya minat belajar membuat siswa menjadi kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru, kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode konvensional (metode ceramah) sehingga kurangnya partisipasi siswa pada saat pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas di kelas II SDN 05 Surau Gadang yaitu Yulianis S.Pd yang dilakukan pada hari yang sama

tepatnya hari Senin Tanggal 18 Oktober 2021. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, masalah yang ditemui guru yaitu, kesulitan dalam pembelajaran daring, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sebelumnya hanya menggunakan bahan ajar seperti buku paket (buku tema), LKS, dan media cetak bergambar seadanya.

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata – rata | Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | Tuntas | Tidak Tuntas |
|-------|--------------|-------------------|-----------------------------------|--------|--------------|
| II | 20 | 79 | 70 | 15 | 5 |

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tengah Semester (PTS)
Genap Tahun Ajaran 2021/2022

| No | Nama Siswa | PENILAIAN TENGAH SEMESTER | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---------------------------|-----|-----|------|------|--------|-----|-----|------|------|
| | | TEMA 1 | | | | | TEMA 2 | | | | |
| | | PKn | B.I | MTK | SBdP | PJOK | PKn | B.I | MTK | SBdP | PJOK |
| | | 3.1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 |
| 1 | Alby Luthfy Mulya | 80 | 75 | 88 | 65 | 85 | 88 | 80 | 85 | 80 | 85 |
| 2 | Arumi Kayla Badrin | 85 | 80 | 85 | 88 | 75 | 85 | 80 | 90 | 80 | 75 |
| 3 | Arkan Harit Putra | 88 | 90 | 77 | 75 | 83 | 77 | 87 | 80 | 85 | 83 |
| 4 | Attaya Bilal Difta | 85 | 90 | 83 | 65 | 80 | 83 | 68 | 85 | 88 | 80 |
| 5 | Ayesha Nindira Putri | 77 | 65 | 80 | 90 | 80 | 80 | 90 | 90 | 85 | 80 |
| 6 | Bunga Najwa Fahira | 83 | 88 | 80 | 90 | 85 | 80 | 85 | 80 | 77 | 85 |
| 7 | Fathan Almisan Zafar | 80 | 75 | 85 | 90 | 88 | 85 | 88 | 85 | 83 | 88 |
| 8 | Faudzal Nuraini | 80 | 65 | 88 | 80 | 85 | 88 | 65 | 80 | 80 | 85 |
| 9 | Fitri Adelia | 85 | 87 | 85 | 85 | 77 | 85 | 88 | 80 | 83 | 77 |
| 10 | Galih Hardesaputra | 88 | 80 | 88 | 90 | 83 | 80 | 87 | 85 | 80 | 83 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | Innaya Azmi | 85 | 60 | 85 | 80 | 80 | 80 | 90 | 80 | 88 | 80 |
| 12 | Juwita Safitri | 77 | 68 | 77 | 85 | 83 | 85 | 88 | 80 | 85 | 80 |
| 13 | Khanza Efelia | 83 | 76 | 83 | 80 | 80 | 88 | 60 | 88 | 88 | 85 |
| 14 | Kevin Junior Alzam | 80 | 80 | 80 | 80 | 88 | 85 | 65 | 85 | 85 | 88 |
| 15 | Muhammad Adzka A | 83 | 90 | 80 | 85 | 85 | 90 | 87 | 80 | 85 | 85 |
| 16 | M.Kenzy | 80 | 80 | 85 | 80 | 88 | 80 | 67 | 80 | 90 | 77 |
| 17 | Maretha Ayuningsih | 80 | 66 | 88 | 80 | 85 | 85 | 90 | 85 | 80 | 83 |
| 18 | Nabila Azahra Fairus | 85 | 85 | 85 | 85 | 77 | 90 | 90 | 88 | 85 | 80 |
| 19 | Nadzua Daviska | 88 | 90 | 77 | 90 | 83 | 80 | 89 | 80 | 80 | 88 |
| 20 | Satria Arpan | 85 | 90 | 83 | 90 | 80 | 85 | 88 | 85 | 80 | 85 |
| Total | | 1.657 | 1.580 | 1.670 | 1.701 | 1.650 | 1.700 | 1.588 | 1.666 | 1.690 | 1.705 |
| Rata-rata | | 82 | 79 | 83 | 85 | 82 | 85 | 79 | 83 | 84 | 85 |

Sumber : Guru Kelas II A SDN 05 Surau Gadang

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi seperti tabel tersebut bahwa jumlah siswa kelas II A adalah sejumlah 20 orang dengan nilai rata – rata 79 KKM yang ditetapkan adalah 70. Melihat hal ini, peneliti bermaksud memanfaatkan media *pop-up book* sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar, pemahaman siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan nilai siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang memiliki nilai rendah dikelas untuk dapat meningkatkan nilainya, maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik. Dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu: 3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual. Indikatornya 3.4.1 Menjelaskan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak

sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual. 3.4.2 Mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat berdasarkan teks.

Penulis beranggapan perlu merancang suatu media belajar yang praktis serta menarik bagi siswa yaitu *Pop-Up book*. Produk media *Pop-Up book* yang penulis buat berisikan gambar tiga dimensi yang memfokuskan pada materi Tema 4 (Hidup Bersih dan Sehat) Subtema 4 pembelajaran 4 dan 5.

Dan oleh karena itu, peneliti mempunyai alternatif solusi berupa pengembangan media *Pop-Up Book* dengan judul Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *CTL (Contextual Teaching And Learning)* Untuk Siswa Kelas II SDN 05 Surau Gadang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru.
2. Siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.
3. Media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan kurang menarik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan hasil identifikasi masalah, maka fokus permasalahan dibatasi pada Pembelajaran Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar 3.4 menentukan kosakata dan

konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual dengan menggunakan *Media Pop - up book* berbasis *Contextual Teach Learning (CTL)* pada Siswa Kelas II SDN 05 Surau Gadang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Pengembangan *Media Pop-up book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *CTL (Contextual Teach Learning)* untuk siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang ?
2. Bagaimana Mengetahui Tingkat Kelayakan *Media Pop-up book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *CTL (Contextual Teacing And Learning)* untuk siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang yang valid, praktis, dan efektif?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan *Media Pop-up book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *CTL (Contextual Teach Learning)* untuk siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang yang valid, praktis, dan efektif.

2. Mengetahui tingkat kelayakan Media *Pop-up book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *CTL (Contextual Teaching And Learning)* untuk siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang yang valid, praktis, dan efektif.

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan Media *Pop – Up Book* Kelas II SDN 05 Surau Gadang ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran oleh guru kepada siswa dan menjadi variasi baru dalam pengajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan untuk bekal dalam mengajar, dan meningkatkan kreatifitas dalam merancang sebuah media pembelajaran yang menarik untuk siswa kedepannya.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Pop-Up Book*. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pembelajaran siswa kelas II di SDN 05 Surau Gadang. Media yang dikembangkan sesuai dengan KI, KD dan Indikator Pada Buku Tema 4 Hidup Sehat dan Bersih Kelas II. *Pop-Up Book* yang akan peneliti kembangkan diharapkan mampu

memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai Berikut :

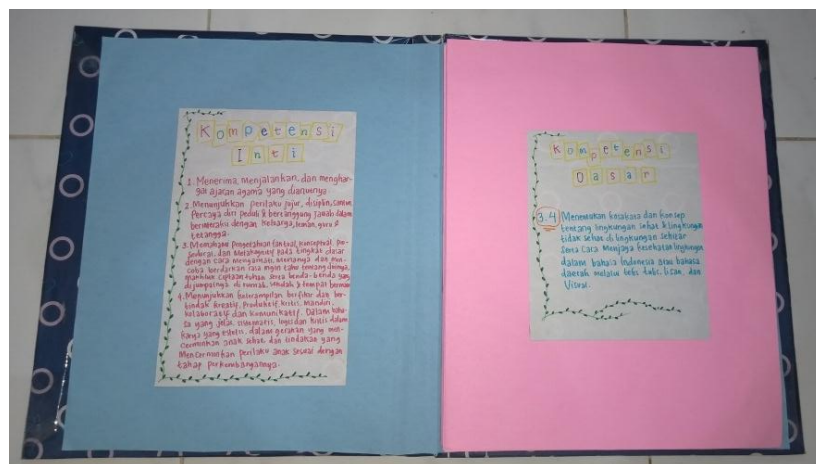
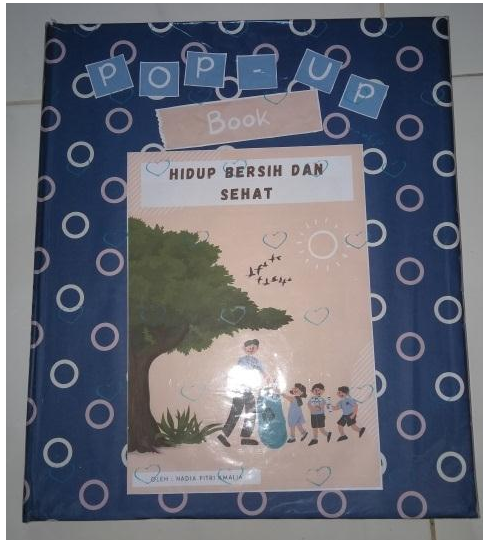
1. Cover bagian depan *Pop-Up Book* bertema tentang Hidup Bersih dan Sehat dengan warna merah muda.
2. Isi materi media *Pop-Up Book* Berisi tentang Gambaran Lingkungan Hidup Bersih dan Sehat Buku Tema Kelas II, dilengkapi dengan teks pendek tentang lingkungan hidup bersih dan sehat serta teks pendek tentang lingkungan tidak sehat.
3. Media pembelajarannya berupa buku *Pop-Up* dan terdapat Gambar yang tampak timbul (tiga dimensi) dengan bagian materi berisi tentang teks pendek tentang lingkungan sehat dan tidak sehat pada dan cara menjaga lingkungan.
4. Bagian isi Media :
 - 1) Tampilan depan cover dengan ukuran 30 cm X 30 cm dan tampilan Belakang *Pop-Up Book* berisi tentang profil penulis dengan warna yang selaras dengan cover.
 - 2) Isi Media yang terdiri dari 4 halaman gambar tiga dimensi tentang lingkungan bersih dan sehat serta gambar cara menjaga kebersihan lingkungan.
5. Bahan dan Alat yang digunakan membuat *Pop-Up Book* :
 - 1) Bahan : Kertas kado, karton berwarna, karton sebagai sampul depan dan belakang buku, plastik sampul bening, gambar yang dicetak sesuai

tema *Pop-Up Book* yaitu gambar lingkungan bersih dan tidak bersih, gambar cara menjaga kebersihan lingkungan.

2) Alat : Gunting, pisau karter, penggaris, pensil dan spidol warna, lem cair dan lem *double tape*.

6. Gambar *Pop – Up book*

Berikut adalah tampilan beberapa gambar kerangka *Pop-Up Book* yang dirancang oleh peneliti :





Gambar 1. Kerangka Pop-Up Book